

Sarinah dalam Bingkai Perempuan Modern

"Perempuanlah yang mula-mula induknya telur, dialah pembentuk, pembangun peradaban manusia pertama". (Soekarno, Presiden Pertama Republik Indonesia)

SEJAK kemerdekaan 17 Agustus 1945, perempuan menjadi tumpuan Bangsa Indonesia. Meski di masa kolonialisme dan imperialisme, pahlawan yang membela Indonesia tidak hanya lahir dari laki-laki saja. Tidak dapat dipungkiri kebenarannya jika perempuan berperan sebagai pembela tanah air. Benar sekali bahwa perempuan adalah aktor pembawa kelangsungan bangsa ini.

Jauh sebelum itu, waktu zaman Soekarno kecil, tersebutlah gadis desa sederhana yang bernama Sarinah. Sarinah adalah gadis desa yang membantu mengasuh 'Sang Putera Fajar' saat kecil. Mulai dari memberi makan, menemani bermain, sampai menemani tidurnya. Dia bukan asisten rumah tangga, namun sudah menjadi bagian dari anggota keluarga pasangan Raden Soekemi Sosrodihardjo dan Ida Ayu Nyoman Rai.

"Karno, pertama engkau harus mencintai ibumu. Kemudian, kamu harus mencintai rakyat jelata. Engkau harus mencintai manusia umumnya". Begitulah mantra yang selalu dibaca Sarinah ketika menyuapi Sukarno kecil. Sarinah-lah yang telah menanamkan ajaran cinta kasih.

Ia hanya perempuan desa. Di balik kesederhanaannya ia memberi sumbangsih yang luar biasa terhadap salah satu *the founding fathers* Indonesia. Dari perempuan bernama Sarinah, Soekarno belajar mengenal rasa cinta kasih, mencintai rakyat, rakyat kecil.

"Apa sebab kitab ini saya namakan Sarinah? Saya namakan kitab ini Sarinah sebagai tanda terima kasih saya kepada pengasuh saya ketika saya masih kanak-kanak. Pengasuh saya itu bernama Sarinah. Ia Mbok saya. Ia membantu ibu

Triningsih & NP Premierita H

saya, dan dari dia saya menerima banyak rasa cinta dan rasa kasih. Dari dia saya banyak mendapat pelajaran mencintai 'orang kecil'. Dia sendiripun 'orang kecil'. Tetapi budinya selalu besar!" (Soekarno, 2014 : viii).

Berpikir Modern

Secara etimologis perempuan berasal dari kata empu yang berarti tuan, orang yang mahir/ berkuasa, ataupun kepala, hulu, atau yang paling besar. Kata perempuan juga berhubungan dengan ampu sokong, memerintah, penyangga, penyangga keselamatan, bahkan wali. Perempuan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2002:856) yaitu orang (manusia) yang mempunyai puki, dapat menstruasi, hamil, melahirkan anak, dan menyusui.

Berkaca dari kisah di atas, Sarinah adalah orang zaman dulu, pengasuh Soekarno. Namun ia berfikir jauh ke depan, berpikir sangat modern. Karenanya, perempuan modern saat ini bisa belajar dari Sarinah. Bahwa nasib perempuan itu tergantung dari tangan perempuan itu sendiri. Maka, perempuan harus berperan aktif agar berguna dalam kehidupan. Sementara, nasib bangsa ini dimulai dari pemikiran rakyat kecil. Pemikiran yang tulus sesuai dengan kepribadian dan kebudayaan bangsa kita.

Ada banyak hal dapat dilakukan perempuan modern sekarang. Karena perempuan memiliki peran yang besar dalam mendukung kemajuan suatu bangsa. Perempuan modern harus ikut berpartisipasi dalam segala aspek seperti bidang pendidikan, ekonomi, budaya, sosial termasuk aktivitas sehari-hari. Kreativitas, kapasitas dan ke-

dudukan perempuan moderen juga menjadi setara.

Era moderen juga menghadirkan tantangan dan peluang bagi perempuan. Sudah waktunya semua perempuan modern ikut mengambil perannya masing-masing. Kita adopsi perkembangan zaman tanpa meninggalkan kebudayaan kita. Pembangunan yang berkelanjutan dan berkualitas juga bagian dari tanggung jawab semua pihak.

Esok kita memperingati Hari Perempuan Internasional. Inilah momentum perempuan modern Indonesia memahami, bahwa perempuan adalah embrio pembentuk pembangunan peradaban manusia pertama. Bahwa segala sesuatu perkembangan bangsa ini dan sampai kapanpun, dimulai dari para perempuan negeri. □-d

*) *Triningsih, Pustakawan Muda UIN Raden Mas Said Surakarta*

*) *NP Premierita H, Alumnus Minat Studi Manajemen Informasi dan Perpustakaan Sekolah Pascasarjana UGM*

Pojok KR

Lindungi hak pilih, pilih pindah domisili tetap terdaftar.

-- Tak hanya terdaftar, tapi juga bisa memilih.

Menag minta penyelenggaraan haji 2023 dipersiapkan detail.

-- Yang penting ongkosnya jangan terlalu mahal.

Optimis, pemulihan ekonomi lebih kuat di DIY.

-- Daya beli masyarakat juga harus kuat.

Berabs